

## PERADABAN YUNANI KUNO

Oleh:  
Wulan Sondarika<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Yunani merupakan pusat peradaban tertua di Eropa. Tingginya tingkat peradaban Yunani itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keadaan alamnya, penduduknya dan lain sebagainya. Daerah Yunani terletak diujung tenggara benua Eropa. Sebagian besar kepulauan di laut Aegea dan Laut Ionia masuk wilayah Yunani. Di sebelah utara, Yunani berbatasan dengan Albania, Yugoslavia, Bulgaria, dan Turki di daratan Eropa. Di sebelah timur, Yunani dikelilingi oleh Laut Aegea, di sebelah selatan dengan Laut Tengah, dan di sebelah barat dengan Laut Ionia. Yunani beriklim Laut Tengah yang nyaman. Bangsa Yunani merupakan pencampuran darah antara bangsa pendatang dari padang rumput sekitar Laut Kaspia dan penduduk asli yang mengusahakan pertanian. Bangsa-bangsa pendatang itu merupakan rumpun bangsa Indo-Jerman. Mereka dikenal dengan nama bangsa Hellas yang terdiri atas suku bangsa Duria, Achaea, Aeolia, dan Ionia. Pada masa kejayaan Yunani (476-338 SM) banyak dibangun kuil dengan gaya Doria. Athena Tata pemerintahan Athena digariskan oleh Solon (549 SM). Negarawan ini melakukan beberapa pembaruan antara lain menghapus perbudakan dan memulihkan hak rakyat sipil. Jika di Sparta para warga mempunyai kewajiban untuk melayani Negara sepenuhnya, maka di Athena hak warga Negara dijamin oleh Negara. Kegiatan serta perhatian setiap warga Sparta hanya ditujukan untuk tugas-tugas pemerintahan dan pertahanan Negara, sedangkan warga Athena sangat besar perhatiannya terhadap kemajuan seni, olahraga, ilmu pengetahuan, dan filsafat.

**Kata Kunci:** peradaban Yunani kuno

### ABSTRACT

The high level of civilization of Greece was affected by several factors, namely natural state, its inhabitants and other Greek sebagainya. Daerah located the southeastern tip of continental Europe. Most of the islands in the Aegean and Ionian Sea enter Greek territory. In the northern Greek borders with Albania, Yugoslavia, Bulgaria, and Turkey in Europe. In the east, Greece is surrounded by the Aegean Sea, to the south by the Mediterranean Sea, and on the west by the Ionian Sea. Greece temperate Mediterranean Sea nyaman. Bangsa Greece is mixing of blood among the immigrants from the pasture around the Caspian Sea and the natives who cultivate the farm. Nations settlers are clumps of the Indo-German. They are known by the name of Hellas nation consisting of ethnic Duria, Achaea, Aeolian, and Ionia. Pada heyday of Greece (476-338 BC) built many temples in the style Doria. Athena governance outlined by Solon of Athens (549 BC). These statesmen did some updates among others abolished slavery and restore the rights of civilians. If in Sparta citizens have an obligation to serve the country completely, then in Athens the rights of citizens guaranteed by the State. Activities and concern every citizen of Sparta is intended only for the duties of government and the country's defense, sedangkan Athenians had great attention to the progress of the arts, sports, science, and philosophy.

**Keyword:** : civilization of Greece

### PENDAHULUAN

Setiap bahasa di dunia ini mempunyai tafsiran masing-masing bagi mendefinisikan

maksud peradaban. Bukan sahaja ejaan dan sebutan yang berbeda, makna dan konsep peradaban turut berbeda antara satu bahasa dengan bahasa yang lain. Misalnya, istilah

---

Jurnal Artefak Vol. 3 No. 2 – Agustus 2015 [ISSN: 2355-5726]

Hlm: 195 - 206

<sup>1</sup> Dosen Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis

kulture dalam bahasa Jerman membawa makna peradaban, manakala istilah culture dalam bahasa Inggeris merujuk kepada kebudayaan. Keadaan seperti ini menunjukkan bahawa setiap bahasa mempunyai persepsi tersendiri terhadap istilah peradaban.

Peradaban adalah tahapan tertentu dari kebudayaan masyarakat tertentu pula, yang telah mencapai kemajuan tertentu yang dicirikan oleh tinggkat ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sudah maju. Ciri utama yang mendasari sesebuah peradaban ialah pertumbuhan bandar atau kota. Istilah-istilah yang membawa makna peradaban seperti civitas, maddana atau hadarah dan nakarikam menggambarkan kehidupan di bandar. Hal ini karena ciri-ciri kehidupan di bandar itu lebih kompleks yang melahirkan pengkhususan kerja, inovasi dan kemajuan dalam pelbagai bidang.

Ciri kedua yang perlu dimiliki oleh masyarakat beradab ialah mempunyai tingkahlaku yang luhur dan murni. Hal ini telah ditegaskan melalui perkataan civilize dalam bahasa Inggeris dan adab serta adabun dalam bahasa Arab. Begitu juga dengan Syed Naguib yang menekankan kepada kehalusan tatasusila bagi mencerminkan masyarakat bertamadun atau beradab.

Kemajuan dalam berbagai bidang merupakan ciri ketiga untuk membuktikan bahawa sesebuah masyarakat itu bertamadun. Rom misalnya terkenal dengan unsur seni bina dan undang-undang, Athens pula melahirkan ahli-ahli falsafah manakala kerajaan bani Abbasiyah semasa pemerintahan Harun al-Rasyid memberi sumbangan yang besar dalam bidang intelektual.

Konsep peradaban kurang lengkap jika definisinya tidak dimasukkan unsur-unsur kemajuan material dan spritual. Pencapaian dalam bidang material seperti unsur seni bina, pentadbiran yang berkesan, pencapaian ilmu pengetahuan dan sebagainya perlu disertai dengan unsur-unsur moral atau kerohanian.

Berlandaskan fenomena tersebut maka peradaban yunani kuno menarik untuk dikaji lebih lanjut agar dapat menambah khasanah keilmuan sejarah peradaban dunia.

## **METODE PENELITIAN**

Sebuah penelitian merupakan usaha untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, maka diharuskan melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan mengundahkan berbagai

tahap secara rinci. Seperti halnya dalam penelitian sebuah budaya, proses ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut (1) Tahap pengumpulan data, (2) Tahap revisi data, (3) Tahap reduksi data, (4) Tahap analisa data, (5) Tahap penyajian data, (6) Tahap pengambilan kesimpulan, dan (7) Tahap penulisan hasil penelitian, mengenai metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan sumber data yang digunakan.

### **1. Tahap Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data yang tidak selalu sama antara sumber data yang lain, hal ini disesuaikan dengan jenis sumber data yang digunakan serta dimungkinkan agar lebih mudah bagi peneliti untuk mengumpulkan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian

#### **a) Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

#### **b) Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang bukan sumber utama, biasanya data sekunder diperoleh melalui sumber tulisan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan.

### **2. Tahap Revisi Data**

Setelah semua data lengkap, maka dilanjutkan revisi atau perbaikan dengan jalan :

- a) Pengamatan yang mendalam
- b) Memilih keabsahan yang ideal
- c) Pengulangan

### **3. Tahap Reduksi Data**

Setelah direvisi maka dilanjutkan dengan mereduksi data, dengan cara data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan kemudian dirangkum dan diseleksi. Merangkum dan menyeleksi data didasarkan pada fokus kategori.

### **4. Tahap Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan dan didepenelitiankan langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.

### **5. Tahap Penyajian Data**

Tahap penyajian data adalah proses menyajikan data-data yang telah didapatkan, direvisi, direduksi, dan dianalisis ke dalam bentuk laporan yang sistematis

### **6. Tahap Pengambilan Kesimpulan**

Pengambilan kesimpulan adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## 7. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Adapun tahap yang paling terakhir dalam suatu penelitian. Seluruh data yang telah disimpulkan akan ditulis ke dalam suatu karya tulis yang sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah.

## PEMBAHASAN

### Peradaban Yunani Kuno

Bangsa Yunani Kuno memiliki peradaban yang tinggi. Peradaban bangsa Yunani inilah yang kemudian dikembangkan oleh bangsa Barat. Peradaban bangsa Yunani ini meliputi kebudayaan Kreta, Polis, sistem kepercayaan, dan hasil-hasil kebudayaan. Yunani dikelilingi oleh Laut Aegea dan Laut Ionia. Yunani terdiri atas dua bagian, yaitu Yunani Daratan dan Yunani Kepulauan. Yunani Daratan terdiri atas beberapa pegunungan, daerahnya terpecah-pecah, pantainya berteluk-teluk, dan airnya tenang. Oleh karena itu, Yunani sangat cocok untuk pelabuhan. Sementara itu, Yunani Kepulauan berada di Laut Aegea, daerah ini terdiri dari pulau-pulau. Di antara pulau-pulau tersebut terdapat Pulau Kreta. Pulau Kreta adalah awal perkembangan kebudayaan di Yunani dan Romawi.

### 1. Peradaban Pulau Kreta (2600 SM-1500 SM)

Sejarah Eropa Kuno berawal dari kehidupan masyarakat Pulau Kreta yang terletak di sebelah selatan Yunani dengan pusat pemerintahannya di Knossos. Selain Knossos masih ada kota-kota besar yang lain yaitu Phaestos, Tylissos, Hanos. Letak Pulau Kreta sangat strategis, yaitu di tengah-tengah jalur pelayaran antara Mesir, Yunani, dan Mesopotamia. Keadaan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat Pulau Kreta untuk hidup dari sektor pelayaran dan perdagangan. Selain itu, Pulau Kreta menjadi jembatan budaya antara Asia, Afrika, dan Eropa.

Penduduk Pulau Kreta berasal dari Asia eCecil. Pada 3000-1500 SM, mereka telah memiliki kebudayaan yang tinggi. Kebudayaan dibangun akibat adanya kekuatan maritim. Mereka memiliki armada laut yang kuat untuk mempertahankan daerahnya. Rakyatnya hidup dari perdagangan di Laut Aegea dan Laut Tengah bagian timur. Kebudayaan Pulau Kreta disebut "Kebudayaan Minos." Nama ini diambil dari nama Minos, yaitu "Raja Pulau Kreta" yang berkedudukan di Kota Knossos.

Hasil kebudayaannya berupa arsitektur, seni patung, dan seni kerajinan. Arsitektur ini didapat di istana bear di Knossos. Dinding-dindingnya diwarnai dengan lukisan berwarna dari cat air. Istana tersebut dibangun oleh Raja Minos pada 1600 SM. Di Knossos ditemukan juga tempat pemandian. Bangsa Yunani telah memiliki seni kerajinan keramik yang indah.

Sejarah Pulau Kreta juga dapat diketahui dari karya sastra berupa legenda dan mitologi karangan penyair Homerus yang berjudul *Illiad* dan *Odysseia*. Homerus menceritakan Pulau Kreta yang indah pernah memiliki tidak kurang dari 90 kota. Uraian tersebut diperkuat oleh Sir Arthur Evans dari Inggris yang pertama kali melakukan penggalian pada 1878. Penggalian tersebut menemukan bukti-bukti arkeologis mengenai kejayaan Pulau Kreta pada masa lalu. Kegiatan pelayaran dan perdagangan telah mendatangkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi masyarakat Pulau Kreta. Kota-kota pusat perdagangan seperti Knossos dan Phaestos telah tertata dengan baik. Bangunan gedung pada umumnya terbuat dari bata serta ada bangunan yang bertingkat.

Di Knossos ditemukan reruntuhan istana yang berbentuk labirin (rumah siput). *Labyrinth* (labirin) berasal dari kata "*Labrys*" yang berarti "mudah tersesat." Bangunan istana didesain sedemikian rupa agar seseorang yang masuk akan mudah tersesat karena susunan kamar-kamar, ruangan dan lorongnya yang rumit. Struktur ruangan yang rumit akan menghalangi para penjahat yang masuk istana dan ingin menjarah kekayaan istana. Selain itu, letaknya yang strategis tidak menutup kemungkinan Pulau Kreta menjadi incaran bangsa lain.

Masyarakat Pulau Kreta juga mengenal seni lukis fresko, seni porselin/gerabah, seni pahat pada gading atau media yang lain dan seni kerajinan logam. Karya seni ini juga menghasilkan peralatan rumah tangga, misalnya alat pertukangan, sepatu, pengecoran logam dan lain-lain. Masyarakat Kreta juga telah mengenal bentuk tulisan yang disebut tulisan *Minos*. Nama Minos berasal dari nama seorang raja besar di Pulau Kreta, bahkan kebudayaan Pulau Kreta akhirnya disebut kebudayaan *Minoa*. Meskipun telah ditemukan peninggalan tulisan namun sampai sekarang belum berhasil dibaca. Hal ini menyebabkan sejarah Pulau Kreta belum dapat diungkap secara jelas.

Kejayaan kebudayaan Kreta mencapai puncaknya pada masa Raja Minos (periode Minoan). Pada waktu itu Raja Minos menguasai Laut Aegea, hingga Swedia. Raja Minos mampu menyatukan dataran Eropa, Asia, dan Afrika. Kerajaan Minos telah memanfaatkan letak geografisnya yang strategis, mengembangkan bidang pelayarannya dan memperkuat armada lautnya. Armada ini merupakan angkatan laut pertama di dunia. Kehebatan armada maritim Minos telah berhasil membuat kerajaan ini membina hubungan dagang yang baik dengan Mesir, Syria, Babylon, Asia Kecil, dan lain-lain, bahkan menjadi negara yang menguasai lautan. Berbagai kepulauan di Laut Aegea ramai-ramai membina hubungan denigan pertukaran duta negara, Swedia bahkan menyeter upeti pada Minos. Bangsa ini akhirnya hancur karena bencana alam.

Pada abad ke-15 SM kerajaan di Pulau Kreta mengalami keruntuhan. Menurut dugaan para ahli faktor penyebab runtuhnya peradaban Pulau Kreta karena bencana alam. Sekitar abad ke-15 SM Gunung Thera yang letaknya 100 km di Utara Pulau Kreta meletus dan memuntahkan lava dan abu yang menutupi angkasa. Abu vulkanik tersebut menghalangi aktivitas kehidupan serta mematikan berbagai tumbuh-tumbuhan. Selain bencana alam, faktor lain adalah invasi bangsa pendatang. Pulau Kreta diserang oleh bangsa Mikene. Mereka meniru kebudayaan orang-orang Minos. Hal ini terbukti dengan peninggalannya berupa:

- a. Istana yang memiliki 60 kamar.
- b. Thallos, kuburan yang berbentuk sarang lebah.
- c. Gerbang singa dari Mikene. Gerbang singa ini adalah sebuah pintu gerbang yang di bagian atasnya dihiasi dengan dua buah patung singa.

Pada 1000 SM, Pulau Kreta kedatangan bangsa pengembara dari suku Achaea, Ionia, Aeolia, dan Doria. Suku yang terkenal ialah suku Ionia. Suku Ionia kemudian bercampur dengan penduduk ash. Percampuran inilah yang menurunkan bangsa Yunani.

Setelah runtuhnya peradaban Pulau Kreta, sejarah Eropa Kuno berkembang di daratan Yunani. Semula berada di Kota Mycena yang sebelumnya merupakan wilayah kekuasaan Kreta. Itulah sebabnya Pulau Kreta

disebut sebagai jembatan budaya Asia, Afrika dan Eropa.

Pada 1967, arkeolog Amerika berhasil menggali sebuah kota perdagangan di bawah lapisan abu gunung berapi di Pulau Santorini setebal 60 m. Setelah diteliti, kota ini terkubur pada 1500 SM oleh abu ledakan gunung berapi. Bisa jadi letusan itu merupakan letusan gunung api paling dahsyat sepanjang sejarah manusia. Was area yang ditutup oleh abu letusan itu mencapai 62,5 kmz. Dalam sekejap kota di atas pulau tersebut tertimbun abu vulkanik. Peristiwa ini berpengaruh pada pesisir Laut Tengah dan pulau-pulau di sekitarnya. Berdasarkan catatan, Mesir pada waktu itu diselimuti oleh kegelapan sepanjang hari selama 3 hari berturut-turut. Ledakan tersebut mengakibatkan gelombang tsunami, dengan ombak mencapai 50 m. Gelombang dahsyat tersebut telah menenggelamkan seluruh kota dan desa di atas Pulau Kreta, termasuk juga Kerajaan Minoan.

Pada 1980, arkeolog Inggris berhasil menemukan sisa reruntuhan sebuah istana di Knossos, di Pulau Kreta. Was arealnya sekitar 2 hektar, dengan ratusan bangunan rumah di dalamnya, yang dihubungkan dengan banyak jalan dan lorong. Struktur bangunannya sangat rumit dan belum pernah dijumpai sebelumnya. Di tengah terdapat sebuah lambang bergambar sepasang kapak. Para peneliti sependapat bahwa ini merupakan Istana Kapak Ganda milik Raja Minos (dalam cerita kuno Yunani pernah disinggung adanya lambang kapak ganda sebagai simbol istana yang terdapat di Pulau Kreta). Dinding-dinding di bagian dalam istana dipenuhi dengan lukisan yang indah dengan corak cerah yang mencerminkan kemegahan kerajaannya pada masa tersebut dan kemakmuran kala itu.

Penemuan peralatan dari bahan logam dan keramik menandakan penduduk Kreta telah mengenal seni yang sangat maju. Hal yang paling menarik perhatian dari penemuan tersebut adalah lempengan lempengan terbuat dari tanah liat yang berukir abjad, salah satu di antaranya bertuliskan: Swedia telah mempersembahkan 7 orang wanita, anak lelaki dan perempuan masing-masing satu orang. Para arkeolog pun berhasil menemukan tumpukan tulang manusia yang jumlahnya mencapai 200 potong lebih, merupakan tulang tengkorak anak yang berusia antara 10-15 tahun, yang masih meninggalkan bekas dibunuh dengan benda tajam. Setelah itu, para

Arkeolog menemukan sebuah biara pemujaan. Dalam temuan itu terbukti bahwa penduduk Kreta telah melakukan pemujaan dengan mengorbankan manusia hidup.

Di dalam biara tersebut ditemukan berbagai jenis wadah dari bahan keramik yang digunakan untuk melakukan pemujaan, di atas meja pemujaan tergeletak seenggok tengkorak dari seorang remaja dengan tinggi badan sekitar 165 cm. Di samping meja pemujaan tersebut juga ditemukan ada wadah tempat menampung darah dari sang korban dan sebilah pisau dari tembaga yang digunakan untuk membunuh.

Sementara didekat lokasi terdapat seenggok tumpukan tengkorak lain dengan posisi kepala menengadahkan ke atas, mengenakan cincin perak di salah satu jarinya, dan seenggok lagi tengkorak yang sedang menutupi wajah sang korban, mungkin adalah tulang tengkorak sang ketua upacara beserta asistennya.

Tidak jauh dari tempat itu ada sekumpulan tulang tengkorak yang serampangan, yang diduga merupakan para pejabat dan pembantu, yang tidak sempat lagi melarikan diri pada saat bencana terjadi dan mati di tempat itu. Dilihat dari keadaan situs temuan tersebut, arkeolog menyimpulkan bahwa pada saat para penduduk Kreta sedang melangsungkan upacara pengorbanan manusia hidup, yang bertujuan untuk memohon agar terhindar dari bencana, malah justru telah mengundang terjadinya gempa dan bencana dahsyat. Bencana tersebut telah merobohkan seketika atap tempat upacara berlangsung dan menimpa semua orang yang ada di dalamnya.

### **Tumbuh dan Berkembangnya peradaban Yunani**

Yunani merupakan salah satu pusat peradaban tertua di Eropa. Daerah Yunani terletak di ujung tenggara Benua Eropa. Sebagian besar kepulauan di laut Aegea dan laut Ionia masuk wilayah Yunani. Di sebelah utara, Yunani berbatasan dengan Albania, Yugoslavia, Bulgaria, dan Turki di daratan Eropa. Di sebelah Timur, Yunani dikelilingi oleh Laut Aegea, disebelah selatan dengan laut tengah, dan di sebelah barat dengan Laut Ionia. Yunani beriklim laut tengah yang nyaman.

Peradaban Yunani lahir di lingkungan geografis yang sebenarnya tidak mendukung. Tanah Yunani tidak seperti Mesopotamia, Huang Ho, ataupun Mesir yang subur. Yunani merupakan tanah yang kering, dengan banyak

benteng alam yang kuat berupa jurang-jurang yang terjal, gunung-gunung yang tinggi, serta pantai-pantai yang curam dan terjal. Hujan sangat jarang turun di Yunani.

#### **a. Kehidupan masyarakat**

Tanah Yunani yang bergunung-gunung pada umumnya kurang subur. Di lereng pegunungan masyarakat dapat menanam gandum serta anggur. Untuk mencari daerah yang subur, para petani (disebut *colonus*) meninggalkan negerinya dan mendirikan daerah koloni di sekitar Yunani. Daerah koloni Yunani antara lain Italia Selatan, Mesir, Palestina, dan Asia Kecil (Turki sekarang).

Dari kegiatan tersebut muncul istilah kolonialisme. Antarkaum kolonis dengan negeri induknya tetap terjalin hubungan. Selain kegiatan pertanian, masyarakat Yunani juga mengembangkan perekonomian melalui kegiatan pelayaran dan perdagangan karena letaknya yang strategis di perairan Laut Tengah. Kehidupan masyarakat Yunani yang mendiami wilayah beriklim mediteran yang selalu hangat dan segar memungkinkannya bersikap optimis dan berwatak riang. Suasana langit yang terang tanpa banyak awan di daerah Attica (Athena) juga menyebabkan semangat penduduknya tinggi dan kreasinya menonjol. Itulah sebabnya di Athena berkembang pesat kebudayaan baik di bidang seni maupun ilmu pengetahuan dan filsafat.

#### **b. Polis**

Bangsa Yunani Kuno terdiri atas berbagai suku bangsa. Mereka mendiami wilayah yang disebut "negara kota" atau "*polis*." *Polis* yaitu sebuah kota yang terbentang sebagai pusat kota dengan daerah pedesaan di sekitarnya. Setiap *polis* didiami oleh masyarakat merdeka dengan hak pemerintahan sendiri. *Polis* pada hakikatnya adalah sebuah negara kecil yang merdeka. Di Yunani terdapat tiga polis besar dan kuat yaitu Athena, Sparta, dan Thebe.

Sebagian besar wilayah Yunani bergunung-gunung sehingga antarwilayah terpisah antara satu dengan yang lain. Sebesar 30% dari luas wilayahnya berupa daratan rendah yang terdapat di dekat laut dan terbentuk oleh endapan lumpur sungai. Sisanya berupa jazirah, yaitu Peloponesos dan Attica. Gunung-gunung dan teluk-teluk di Yunani yang tak terhitung banyaknya

menghalangi komunikasi melalui darat. Lembah-lembah dan daratan rendah yang terpisah-pisah merupakan unit-unit geografis dan ekonomis yang bersifat alami, dan menjadi pemisah kesatuan unit politik.

Bangsa Yunani merupakan campuran antara penduduk asli dan pendatang yang berasal dari padang rumput sekitar Laut Kaspia. Mereka termasuk ras Indo-Jerman yang disebut bangsa Hellas yang gagah berani. Mereka bermigrasi sejak 2000 SM, kemudian menetap di berbagai daerah. Suku bangsa Doria menetap di Jazirah Peloponnesos dengan *polis* utamanya Sparta. Suku bangsa Ionia menetap di Jazirah Attica dengan *polis* utamanya Athena. Suku bangsa Aeolia menetap di Yunani Utara dengan *polis* utamanya Delphi.

Negeri yang berkembang mula-mula di daratan Yunani adalah kota perdagangan Mycena yang semula merupakan daerah koloni Kerajaan Kreta. Kemudian, berkembanglah ratusan *polis* di Yunani. Hubungan antarpolis di Yunani antara lain dalam perdagangan ataupun pertukaran ide/gagasan yang kemudian membentuk peradaban Yunani. Masyarakat Yunani bangga sebagai warga kota. Mereka merasa superior sedangkan yang tinggal diluar *polis* dianggap sebagai bangsa barbar. Rasa superioritas itu kemudian tampak pada masyarakat yang tinggal di *polis-polis* terkemuka di Yunani antara lain Sparta dan Athena. Bangsa Yunani sulit bersatu karena antarpolis saling bersaing untuk memperebutkan puncak kekuasaan. Namun, pada saat menghadapi ancaman bangsa lain antara *polis* Sparta dan Athena kemudian bersatu sehingga memperoleh kemenangan.

### c. Serangan bangsa Persia

Keberadaan *polis-polis* di Yunani mengakibatkan mereka saling bersaing dalam memperebutkan hegemoni dan kekuasaan atas wilayah Yunani. Tidaklah mengherankan apabila di Yunani selalu terjadi peperangan di antara sesama *polis-polis* tersebut. Tetapi, datang tentara Persia yang akan menginvasi daerah Yunani, maka *polis-polis* yang ada di Yunani terutama Sparta dan Athena, bersatu untuk menghadapi Persia tersebut.

Serangan bangsa Persia berlangsung tiga kali antara 500-480 w sehingga disebut Perang Persia. Sebab perang adalah Yunani membantu daerah koloninya di Asia kecil yang menjadi sasaran ekspansi Raja Persia bernama Darius Agung. Peristiwa yang menarik pada Perang Persia adalah adanya lari marathon.

Pada serangan yang kedua, tahun 490 SM, tentara Persia dapat dikalahkan oleh pasukan Athena di dekat Kota Marathon. Prajurit yang bernama Feidippides mengabarkan berita kemenangan ini dengan berlari sejauh 26 km dari Marathon ke Athena. Untuk mengenang peristiwa itulah maka di dunia dikenal lomba lari marathon.

Beberapa periode dalam Perang Persia Yunani sebagai berikut.

- 1) Perang Persia Yunani I (492 SM). Peperangan antara Yunani dan Persia tidak terjadi karena armada tempur Persia dihancurkan oleh badai dan terpaksa harus pulang kembali.
- 2) Perang Persia Yunani II (490 SM). Pertempuran terjadi di Marathon, pertempuran itu berhasil dimenangkan oleh bangsa Yunani. Para prajurit Yunani harus lari sepanjang 42 km antara Marathon dan Athena dalam rangka berkonsolidasi dan meminta bantuan.
- 3) Perang Yunani dan Persia III. Bangsa Persia datang kembali, dan pasukan Yunani menghadapinya di Termopile. Persia dapat dipukul mundur, namun Raja Sparta terbunuh dalam pertempuran itu.

Pada 448 SM diadakan perdamaian antara Yunani dan Persia. Dengan menangnya Yunani atas Persia, maka hal ini membuat kemajuan, seperti pada kesenian dan ilmu pengetahuan serta adanya filsuf-filsuf. Hal ini membuat Sparta iri sehingga terjadi Perang Peloponnesos yang membuat Athena kalah sehingga membuat Yunani terpecah-pecah. Dengan lemahnya Yunani membuat mudahnya Yunani ditaklukkan oleh Kerajaan Makedonia di bawah pimpinan Philipus pada 338 SM.

### d. Sistem pemerintahan Yunani

Pada zaman kuno bangsa Yunani masih terpecah dalam beberapa *polis*. Kota-kota di Yunani dikelilingi oleh tembok pertahanan. Hal ini merupakan tata pemerintahan gaya Sparta dan Athena. Tata pemerintahan di Sparta digariskan oleh Lycurgus (sekitar 900 SM) dan bersifat aristokratis militer. Kaum bangsawan memegang peranan dalam pemerintahan. Sejak berumur tujuh tahun, anak-anak sudah dijadikan anak negara dan memperoleh pendidikan militer. Mereka memiliki dewan penasihat yang anggotanya terdiri atas orang-orang tua (*ephorus*). Dewan rakyat tidak

memiliki peranan dalam tata pemerintah di Sparta.

Sementara itu, tata pemerintahan Athena digariskan oleh Solon (sekitar 600 SM) dan sifatnya oligarkis demokratis. Pemerintahan berada di tangan orang baik-baik, tetapi kekuasaan berada di tangan rakyat. Solon mengeluarkan peraturan yang menguntungkan rakyat, misalnya meiarang perbudakan. Rakyat kecil diberi wakil dalam Dewan Rakyat. Yunani memiliki seorang negarawan lain yang bernama Pericles (460-429 SM). Untuk menjamin keamanan negerinya dari gangguan bangsa asing, ia mengadakan perjanjian dengan Sparta (446 SM). Untuk memakmurkan rakyatnya perdagangan di atur dengan baik sehingga Athena menjadi pusat kegiatan perdagangan di Laut Tengah. Kemakmuran tersebut menyebabkan kebudayaan Yunani berkembang pesat.

Yunani tidak memiliki sistem pemerintahan sentralisasi tetapi desentralisasi karena tiap-tiap *polis* mengembangkan sistem pemerintahan masing-masing. Sistem pemerintahan dari dua *polis* terkemuka di Yunani, yaitu Sparta dan Athena dengan konstitusi yang berbeda sebagai berikut.

#### 1) *Polis* Sparta

Konstitusi Sparta membagi masyarakat menjadi tiga golongan yaitu *Citizens*, *Helot*, dan *Peiroikoi*. *Citizens* adalah orang-orang Sparta yang jumlahnya antara 5-10% dari seluruh penduduk. Mereka terdiri atas para penguasa dan Itentara. Kaum *Helot* merupakan sebagian besar dari penduduk yang bekerja sebagai petani, buruh tani dan pelayan dari orang-orang Sparta. Adapun *Peiroikoi* adalah orang-orang yang tinggal di pinggiran kota, hidup sebagai petani, pedagang, dan bekerja di pertambangan. Mereka menyukai kebebasan pribadi. *Citizens* atau orang-orang Sparta merupakan keturunan dari para penakluk (suku bangsa Doria) yang datang dari arah utara menuju Peloponesos. Mereka menduduki Dataran Rendah Laconia yang paling subur serta mendesak penduduk aslinya menjadi kaum *flelot* dan *Perioikoi*.

Untuk menjaga kemungkinan timbulnya pemberontakan baik dari dalam maupun dari luar, penguasa pemerintahan Sparta selalu siaga dan meningkatkan ketangguhan militernya terutama pada masa pemerintahan Lyncurgus sekitar 625 SM. Sistem pemerintahan Sparta yang militeristis ters ebut mengutamakan latihan kemiliteran dan disiplin yang keras bagi masyarakat. Anak yang baru lahir menjalani

pemeriksaan fisik di depan *Ephor*. Bayi yang cacat atau tidak sehat dibuang di gua-gua atau di gunung-gunung dan dibiarkan mati atau agar dipungut oleh orang-orang *Helot*. Orang tua membesarkan anak laki-lakinya sampai usia 7 tahun. Sesudah itu mereka dimasukkan ke sekolah militer yang diselenggarakan oleh negara. Mereka dididik sebagai tentara yang tangguh. Pada usia 20 tahun mereka diizinkan menikah namun harus menetap di barak/asrama tentara sampai usia 30 tahun untuk mengabdikan sepenuh hidupnya sebagai tentara. Tugas sebagai tentara baru berakhir sampai usia 60 tahun. Pada usia 30 tahun mereka menjadi warga negara yang memiliki hak memilih. Dengan langkah tersebut Sparta menjadi *polis* terkuat di seluruh Yunani.

Pemerintah Sparta dijalankan dua orang raja sekaligus secara turun-temurun. Dewan yang membantu panglima militer dan pemimpin disebut *Ephor* sebanyak lima orang dan 28 orang usia 60 sebagai orang yang mempersiapkan UU yang akan diajukan dewan rakyat.

#### 2) *Polis* Athena

Warga Athena jauh berbeda dengan Sparta. Athena memberikan jaminan kepada warganya dan menghapuskan perbudakan. Warga difokuskan untuk kemajuan seni, teknologi, dan filsafat. Athena merupakan *polis* yang menerapkan sistem demokrasi. Sistem itu diperkenalkan oleh Solon (638 SM-559 SM). Dengan sistem itu, kekuasaan berada di tangan dewan rakyat. Pelaksanaan pemerintahan dilakukan oleh sembilan orang *archon* yang setiap tahun diganti. Para *archon* diawasi oleh *Aeropagus* (Mahkamah Agung) yang para anggotanya berasal dari mantan anggota *archon*. Athena menghasilkan banyak filsuf yang pemikirannya sangat berpengaruh pada kehidupan manusia hingga dewasa ini. Para filsuf itu antara lain sebagai berikut.

- *Thales*, terkenal sebagai ahli matematika dan astronomi. *Thales* dikenal dengan perhitungannya tentang gerhana, menghitung ketinggian piramida dan menghitung bayangannya. Selain itu, *Thales* berpendapat bahwa bumi ini berasal dari air.
- *Anaximander*, berpendapat bahwa segala apa yang ada di dunia ini berasal dari bahan tunggal yang bukan air. Selain itu, *Anaximander* berpendapat bahwa bumi itu seperti silinder yang mempunyai ukuran lebih kecil darip ada matahari.

- *Anoximenes*, berpendapat bahwa bahan pembentuk alam adalah udara.
- *Pythagoras*, terkenal sebagai ahli matematika, dia percaya bahwa segala sesuatu itu pada aturannya menurut bilangan tertentu. Sehubungan dengan hal itu, Pythagoras berpendapat bahwa melalui pengetahuan tentang bilangan, kita akan memahami tentang kenyataan.
- *Heraclitus*, seorang filsuf yang mengembangkan pemikiran tentang logika.
- *Parmenides*, mengemukakan pentingnya logika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
- *Hippocartus*, seorang filsuf yang ahli dalam bidang kedokteran.
- *Sokrates*. Ajarannya tentang filsafat etika atau kesusilaan dengan logika sebagai dasar untuk membahasnya. Sokrates mengajarkan agar manusia dapat membedakan hal-hal yang baik atau buruk, benar atau salah, dan adil atau tidak adil. Ajarannya ditujukan kepada anak muda yang diajaknya berdiskusi. Ia akhirnya dihukum mati dengan minum racun karena tuduhan telah merombak dasar-dasar etika masyarakat Yunani kuno serta tidak percaya kepada dewadewa yang disembah masyarakat.
- *Plato*. Ajaran filsafatnya disebut filsafat *idea*. Ia menulis banyak buku, salah satunya berjudul *Republica*. Dalam buku tersebut diuraikan tentang kebahagiaan hidup yang dapat dicapai bila manusia bekerja dengan wataknya dan wanita diangkat derajatnya. Plato juga mendirikan pusat pendidikan bernama *Academus*.
- *Aristoteles* adalah murid Plato, merupakan ahli di bidang biologi dan ketatanegaraan. Karyanya yang terkenal antara lain *Klasifikasi Flora dan Fauna di Kepulauan Aegea*. Di bidang ketatanegaraan, ia berpendapat bahwa sistem pemerintahannya yang baik adalah republik. Pemerintahan yang baik mengutamakan kebahagiaan sebesar-besarnya untuk seluruh rakyat. Aristoteles adalah pendiri pusat pendidikan ) bernama *Peripatetis*. Salah seorang muridnya ialah Alexander Agung, Raja Makedonia

#### e. Kepercayaan

Kepercayaan bangsa Yunani Kuno adalah Politeisme. Dewa tertinggi adalah Dewa Zeus.

Zeus merupakan sumber kesusilaan, pelindung, dan pencipta keadilan. Dewa-dewa lainnya adalah Ares (dewa perang), Apollo (dewa kesenian), Pallas Athena (dewi pengetahuan), Aphrodite (dewi kecantikan), Hermes (dewa perdagangan), Posiedon (dewa laut), dan Artemis (dewa perburuan). Menurut kepercayaan Yunani Kuno, Para dewa bersemayam di Bukit Olympus.

Berbeda dengan sikap orang Timur terhadap Dewa yang dipandang sebagai pribadi yang disembah karena takut, masyarakat Yunani menggambarkan dewa-dewa yang disembahnya bertubuh dan berperilaku seperti manusia. Bahkan orang Athena menyatakan diri mereka sebagai keturunan Ion, yaitu anak Dewa Apollo.

Menurut pandangan Yunani, dewa-dewa itu memiliki tubuh seperti manusia tetapi lebih besar, lebih indah serta tidak dapat mati. Dewa-dewi memiliki sifat seperti manusia, ada yang baik dan buruk. Dewa-dewi berkeluarga, berperang, dan bersaing untuk mempertahankan kekuasaan. Selain dewa-dewi mereka juga memuja *hero* (pahlawan), yaitu manusia setengah dewa yang sakti namun dapat mati. Salah seorang *hero* yang terkenal adalah Hercules. Dewa dewi itu antara lain ada yang tinggal di Bukit Olympus dipimpin oleh dewa tertinggi, yaitu Dewa Zeus yang beristri Hera, yaitu dewi asmara. Untuk menghormati Dewa Zeus, sejak 776 SM diselenggarakan pesta olahraga selama 5 hari di Gunung Olympus, disebut Olympiade. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh polis baik di dataran Yunani maupun daerah-daerah koloninya. Cabang olahraga yang dipertandingkan meliputi lari, loncat, lempar lembing, lempar peluru, lempar cakram, gulat, pacuan kuda, dan lomba kereta kuda.

Pada malam hari diadakan pertunjukan sandiwara/seni maupun digelar pasar malam. Para atlet yang semuanya laki-laki bertanding secara sportif. Atlet yang menjadi juara mendapat hadiah dan penghormatan biasanya berupa mahkota, dedaunan, misalnya daun zaitun di Kota Olympia, daun salam di Kota Delfi, dan daun peterseli di Kota Argolis. Selain itu, para pemenang juga memperoleh berbagai hadiah misalnya 100 buyung minyak zaitun. Olympiade bermanfaat sebagai alat pemersatu bagi bangsa Yunani. Pada saat Olympiade yang 4 tahun sekali berlangsung, setiap polis harus menjaga perdamaian dan menghentikan peperangan. Selain pemujaan terhadap Dewa Zeus dan keluarganya, di setiap negara-kota (*polis*) juga mempunyai dewanya

masing-masing. Pemujaan dewa-dewa lokal ini menjadi faktor pemisah masyarakat Yunani. Oleh karena fungsinya sangat penting sebagai sarana pemersatu maka pesta CDlympiade di jadikan pesta olah raga dunia.

#### f. Karya Sastra

Karya sastra yang terkenal dari Yunani kuno adalah dua buku cerita kepahlawanan, yaitu *Illiad* dan *Odyssey* karya Homerus (abad ke 8 SM). Buku *Illiad* menceritakan peperangan antara Yunani melawan Troya yang berlangsung selama 51 hari. Perang Troya yang disebabkan putri Helena dari Sparta dilarikan oleh Pangeran Paris dari Troya. Akibatnya, terjadilah peperangan antara Raja Agamemmon dari Yunani dengan Raja Priamus dari Troya. Pahlawan Troya yang bernama Hector dapat dikalahkan oleh pahlawan Yunani yang bernama Achilles. Tentara Yunani dapat memenangkan perang melalui siasat "Kuda Troya" atas ide Raja Odysseus.

Kuda Troya merupakan sebuah kuda kayu raksasa yang di dalamnya digunakan untuk bersembunyi tentara Yunani. Kuda tersebut diletakkan di luar benteng kota Troya. Orang Troya tertipu, kuda kayu dikira hadiah lalu ditarik ke dalam benteng. Ketika dibuka tentara Yunani berhamburan dan menyerang secara mendadak. Sementara itu, armada yang berpura-pura meninggalkan Troya datang kembali ikut menyerbu. Akibatnya, pasukan Troya mengalami kekalahan.

Buku *Odysse* mengisahkan perjalanan kembali tentara Yunani dari Perang Troya. Odysseus adalah pencipta kuda Troya. Kisah perjalanan kembali tersebut merupakan kisah empat puluh hari dari sepuluh tahun peperangan Yunani melawan Troya. Karena terlalu lama ditinggal oleh Odysseus, maka istrinya yang bernama Penelope menikah lagi. Sementara itu, putranya yang bernama Telemachos telah menjadi dewasa dan berusaha mengembara mencari ayahnya. Kedua kitab sastra tersebut dapat disejajarkan dengan kitab *Mahabarata dan Ramayana* dari India. Perang Troya mengilhami Iskandar Agung dalam usahanya mengalahkan Bangsa Persia. Bagi bangsa Yunani kisah *Illiad dan Odyssey* ini menjadi salah satu kebanggaan dan alat pemersatu bangsa Yunani.

Selain seni sastra karya Homerus yang bersifat wira carita (cerita kepahlawanan), masyarakat Yunani juga menyenangi seni drama.

#### g. Seni Bangunan dan Seni Pahat

Pada awalnya seni patung/pahat Yunani menghasilkan patung seperti patung bangsa Mesir, kemudian dikembangkan menjadi lebih hidup dengan gaya naturalis. Patung dibuat dari marmer dan perunggu. Pemahat yang terkenal di Yunani bernama Phidias, sedangkan arsitek bangunan bernama Ikhtinus. Seni pahat menghasilkan berbagai patung para dewa maupun tokoh yang terkenal misalnya Dewa Zeus, Perikles, Plato, Aristoteles dan lain-lain.

Pada masa pemerintahan Perikles seni bangunan Yunani berkembang pesat. Peninggalan bangunan kuno Yunani antara lain kuil pemujaan. Di Bukit Acropolis berdiri megah Kuil Parthenon dan Kuil Erechteum yang di dalamnya terdapat patung Dewi Phalas Athena.

Di Olympus dibangun kuil untuk Dewa Zeus yang disebut Kuil Altis. Di daerah koloni Yunani juga dibangun kuil, misalnya Kuil Zeus di Italia Selatan dan kuil Apollo di Milate. Selain kuil, peninggalan bangunan Yunani adalah gedung teater. Teater adalah panggung di lapangan terbuka untuk pementasan misalnya komedi. Penonton duduk di bangku-bangku yang terbuat dari batu. Bagi masyarakat Yunani, teater merupakan bagian pendidikan dan setiap orang dianjurkan untuk menonton.

#### h. Filsafat dan Ilmu Pengetahuan

Polis Athena melahirkan banyak ahli pikir yang mewariskan pengetahuannya bagi umat manusia. Tepatlah ungkapan Sokrates yang menyatakan "Bila Anda ingin menemukan orang kuat pergilah ke Sparta, tetapi bila Anda ingin menjumpai orang pintar dan bijak, datanglah ke Athena".

#### Masa Akhir Kejayaan Yunani

Peristiwa yang menandai Masa akhir kejayaan Yunani sebagai berikut:

##### a. Perang Peloponesos 431-404 SM

Persaingan antar *polis* di Yunani semakin menghebat dengan ditandai terjadinya Perang Peloponesos. Perang Peloponesos dikarenakan *Polis* Athena yang memimpin persekutuan *polis-polis* di Jazirah Attica (disebut Liga Delos) memiliki pengaruh yang terlalu kuat baik di bidang politik maupun ekonomi Yunani. Akibatnya, banyak *polis* yang khawatir menjadi sasaran ekspansi dan dikuasai Athena. Keadaan ini

menyebabkan Sparta sebagai pemimpin Liga Peloponesos bangkit memimpin *polis-polis* lain menghadapi Athena.

Athena tangguh dengan angkatan lautnya sedangkan Sparta kuat angkatan daratnya. Perang mulai meletus pada 431 SM. Dalam perang tersebut Sparta menebangi pohon zaitun dan menghancurkan tanaman yang lain untuk melumpuhkan ekonomi Athena. Bencana lain yang dialami Athena adalah munculnya wabah penyakit akibat buruknya sanitasi sehingga menyebabkan kematian seperempat jumlah penduduk Athena termasuk pemimpin Athena, yaitu Perikles, pada 429 SM.

Kematian Perikles turut menyebabkan lemahnya kepemimpinan Athena. Pada 404 SM Sparta dapat mengalahkan Athena karena bantuan Persia. Perang saudara tersebut dikisahkan oleh sejarawan Thucydides secara ilmiah. Ia menulis sejarah berdasarkan fakta dan mencoba menuliskannya secara obyektif. Perang tersebut mengakibatkan rapuhnya pertahanan Yunani untuk menghadapi ancaman dari luar berupa penaklukan oleh Raja Makedonia.

#### **b. Yunani jatuh ke tangan Alexander Agung dari Makedonia**

Perang Peloponesos mengakibatkan Yunani terpecah-pecah dan semakin lemah. Dengan mudah pada 338 SM Raja Philipus dari Makedonia dapat menaklukkan Yunani. Philipus terbunuh dan digantikan oleh putranya yang bernama Alexander Agung yang memerintah pada 336-323 SM. Alexander Agung menjadi raja pada usia 20 tahun. Ia adalah murid Aristoteles. Cita-citanya adalah menguasai kerajaan dunia pada waktu itu yang meliputi Eropa (Yunani), Afrika (Mesir) dan Asia (Mesopotamia dan Persia).

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut Alexander Agung memimpin pasukannya melakukan berbagai penaklukan. Di setiap daerah yang diduduki raja menganjurkan prajuritnya menikahi putri setempat. Alexander Agung menikahi Roxana, putri Raja Darius III dari Persia, juga putri Persia yang lain bernama Stateira.

Di wilayah kekuasaannya raja memadukan budaya setempat dengan budaya Yunani sehingga lahirlah budaya baru disebut hellenisme. Alexander Agung juga membangun kota-kota di wilayah

kekuasaannya yang semuanya diberi nama Alexandria dan didirikan pula perpustakaan di tiap kota tersebut. Salah satu Kota Alexandria masih terdapat di Mesir hingga sekarang.

Pada 325 SM Alexander Agung meninggal dunia. Sejak 323 SM pemegang kekuasaan di sejumlah wilayah Kerajaan Makedonia antara lain: Jenderal Antigomis yang menguasai Makedonia dan Yunani, Jenderal Seleucos menguasai Syria, dan Jenderal Ptolomeus menguasai daerah Mesir.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Yunani merupakan pusat peradaban tertua di Eropa. Tingginya tingkat peradaban Yunani itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keadaan alamnya, penduduknya dan lain sebagainya. Daerah Yunani terletak diujung tenggara benua Eropa. Sebagian besar kepulauan di laut Aegea dan Laut Ionia masuk wilayah Yunani. Di sebelah utara, Yunani berbatasan dengan Albania, Yugoslavia, Bulgaria, dan Turki di daratan Eropa. Di sebelah timur, Yunani dikelilingi oleh Laut Aegea, di sebelah selatan dengan Laut Tengah, dan di sebelah barat dengan Laut Ionia. Yunani beriklim Laut Tengah yang nyaman. Bangsa Yunani merupakan pencampuran darah antara bangsa pendatang dari padang rumput sekitar Laut Kaspia dan penduduk asli yang mengusahakan pertanian. Bangsa-bangsa pendatang itu merupakan rumpun bangsa Indo-Jerman. Mereka dikenal dengan nama bangsa Hellas yang terdiri atas suku bangsa Doria, Achaea, Aeolia, dan Ionia. Pada masa kejayaan Yunani (476-338 SM) banyak dibangun kuil dengan gaya Doria Athena. Tata pemerintahan Athena digariskan oleh Solon (549 SM). Negarawan ini melakukan beberapa pembaruan antara lain menghapus perbudakan dan memulihkan hak rakyat sipil. Jika di Sparta para warga mempunyai kewajiban untuk melayani Negara sepenuhnya, maka di Athena hak warga Negara dijamin oleh Negara. Kegiatan serta perhatian setiap warga Sparta hanya ditujukan untuk tugas-tugas pemerintahan dan pertahanan Negara, sedangkan warga Athena sangat besar perhatiannya terhadap kemajuan seni, olahraga, ilmu pengetahuan, dan filsafat.

Hasil pemikiran dan karya-karya filsafat bangsa Yunani telah diterjemahkan dan dipelajari hingga kini. Para Filsuf Yunani

dianggap sebagai konseptor yang meletakkan dasar-dasar alam pikiran filsafat Eropa (Dunia Barat).

Filsafat bangsa Yunani banyak diterjemahkan dan ditafsirkan oleh para filsuf Islam dan melalui kesusastraan Islam. Inilah buah pikiran filsafat Yunani masuk ke Persia dan negeri-negeri Asia Lainnya.

Bangsa Yunani percaya kepada adanya Dewa-Dewi yang bertubuh seperti manusia, tetapi lebih indah, lebih besar, dan tak dapat mati. Para dewa-dewi mempunyai sifat-sifat seperti manusia biasa, seperti sifat-sifat yang baik maupun yang buruk. Dewa-dewi ini pun berkeluarga dan mempunyai keturunan. Mereka saling berperang dan bersaing untuk memperebutkan pengaruh dan kekuasaan. Di samping, itu terdapat juga para hero atau tokoh-tokoh setengah dewa, yang meskipun sakti namun dapat mati. Hero yang terkenal adalah Achilles dan Herakles (Hercules).

### **Rekomendasi**

Dari hasil penelitian ini direkomendasikan untuk :

#### 1. Peminat Sejarah

Agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penyempurnaan penelitian selanjutnya terutama tentang sejarah peradaban Yunani kuno.

#### 2. Perpustakaan

Hasil penelitian sejarah ini dapat dijadikan sebagai koleksi untuk kajian sejarah masa dahulu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Erwin Adi Putranto Peradaban Besar Dunia Yunani Kuno (Semarang: Sindur Pres, 2007).
- I Wayan Badrika Sejarah Untuk SMA/MA Jilid 1 Kelas X i (Jakarta: Erlangga, 2006)
- John Fardon Sejarah Dunia untuk Anak Pintar (Jogjakarta: Platinum, 2005).
- Abdullah Hasan 80 tokoh pengguncang Dunia di mata Iqbal Prof. Mas'ud al-Hasa (Bandung: Pustaka Hidayah 2004)
- Chisanne Banker, Eddy Soetrisno, Morton Grosser, 100 Kota Besar Bersejarah di Dunia (Jakarta: Ladang Pusaka dan Intimedia, 2001)

